

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di MTs Negeri Majenang yang mencangkup faktor interen dan eksteren adalah faktor interen mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di MTs Negeri Majenang.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis yaitu:

1. Timbulnya semangat guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTs Negeri Majenang.
2. Tercapainya inisiatif pihak guru pendidikan jasmani dalam mengedepankan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Majenang.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Responden yang digunakan hanya berasal dari satu sekolah, untuk itu peneliti menyiasatinya dengan menggunakan responden dari sekolah lain untuk bisa membandingkannya.
2. Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari, yaitu

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Maper. (1982). Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional
- Anas Sujdono. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Grafinda Persada.
- Bachtiar dkk. (2004). Permainan Besar II BolaVoli dan Bola Tangan. Jakarta. Bumi Aksara.
- B. Syarifudin. (2010). Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS. Jakarta. Grafindo.
- Depdikbud. (1993). Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta.
- _____, (1994). Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Jakarta.
- _____, (1997). Pedoman Penyelenggaraan dan Rekreasi Pendidikan bagi Guru Pembina Rekreasi Pendidikan di SLTA. Jakarta.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- _____, (2004). Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT Raja Grafinda.
- _____, (2004). Kerangka Dasar Kurikulum 2004. Jakarta.: Depdikbud.
- Dimyati Mahmud. (1989). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Dumphry. (1997). Teknik Permainan BolaVoli. Bandung. Alfabeta.
- Emawati. (2008). Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Retrieved 4 Juli, 2008.http://www.tigaserangkai..co.id/file/seri-a-smp/model_ktsp_smp.pdf.
- Hadi Sutrisno. (1991). Analisis Butir untuk Instrumen Angket dengan Skala Nilai dengan Basica. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harsono. (1988). Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Hurlock Elizabeth B. (2004). Perkembangan Anak. Jakarta: Renika Cipta.
- Jagad Ilmu. (2009). “ Karakteristik Anak .“ <http://jagad-ilmu.blogspot.com/2009/08/karakteristik-anak-usia-SMP-remaja-bab.html>.
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. (2006). Psikologi Remaja. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munandir.(1997). Program Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- M. Mariyanto. (1994). Permainan Besar II (Bolavoli). Jakarta. Depdikbud.
- M. Lutfi Usman. (2005). ” Minat Siawa Perguruan Tapak Suci Terhadap Pertandingan Pencak Silat Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi FIK UNY.
- M. Sajoto. (1998). Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan dan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Semarang. Dahara Prize.
- M.Yunus (1999). Olahraga Pilihan Bola Voli. Dekdibud.
- Ngalim Purwanto. (1999). Psikologi Pendidikan Bandung. PT Remaja Rosada Karya.
- Sarumpeat. (1992). Taktik Bermain BolaVoli. Jakarta. Grafindo.
- Soeharsono.(1991). Prestasi dalam Belajar. Bandung. Alfabetta.
- Sucipto dkk. (2000). Sepakbola. Depdikbud. Dirjendikti.
- Sudibyo Setyobroto.(2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta. PT Raja Grafindo Remaja.
- Sugiono. (2003). Statistika untuk Penelitian. Bandung. Alfabetta.
- Sugiono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabetta.
- Suharno. H. P. (2000). Dasar-dasar Permainan Bola Voli. Yogyakarta. FPOK Uninersitas Negeri Yogyakarta.

- Suharsimi Arikunto. (1993). Prosedur Penelitian Edisi Revisi II. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sukardiyanto. (2002). Pembinaan Kondisi Fisik Atlit Tenis. Jakarta. Pelita Jakarta.
- Sukintaka. (1997). Teori Bermain. Yogyakarta : IKIP.
- Sumadi Suryabrata. (2004). Psikologi Kepribadian. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Sri Rumini. (1998). Psikologi Umum. Yogyakarta. FIP UNY.
- Slameto. (2001). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta. Renika Cipta.
- Tri Wahyuni. (2006). Minat dan Motivasi siswa kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Tahun 2006 (Skripsi).Semarang: PJKR.FIK.UNNES.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). Pedoman Penukisan Tugas Akhir. UNY
- Walgio Bimo. (1997). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yuda M. Saputra. (1999). Pengembangan Kegiatan KO dan Ektrakulikuler. Jakarta.
- Yusuf. (1992). Permainan BolaVoli. Bandung. Alfabeta.
- Zulkifli. (2005). Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif.

3. Pengambilan data menggunakan angket, tidak menutup kemungkinan adanya responden yang tidak bersungguh-sungguh dalam pengisian angket, sehingga dapat berdampak pada hasil pengujian hipotesis, untuk meminimalisir hal tersebut maka pada saat pengisian angket ditunggu oleh peneliti.

D. Saran

1. Bagi Sekolah

Faktor interen memberikan kontribusi besar terhadap minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli, maka sebaiknya pihak sekolah untuk memperhatikan hal tersebut.

2. Bagi Peneliti

- a. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri Majenang dengan lebih baik lagi, sehingga semakin menambah manfaat dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

- b. Perlu diadakan penelitian sejenis dengan obyek penelitian yang menunjang kemajuan pendidikan, sehingga diperoleh hasil yang mendalam dan maksimal.